

ABSTRAK

***Tourism Facilities* di Desa Pelutan di Kabupaten Purworejo dengan Pendekatan Ekowisata dan Arsitektur Lokal**

¹Sholli Cholik Rifa'i, ² Yulia Pratiwi, ST, M.Eng.

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

²Dosen Pembimbing Proyek Akhir Sarjana Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Shollikholik@gmail.com

Desa Pelutan merupakan salah satu desa yang memiliki beberapa potensi wisata lokal di Purworejo. Lokasinya yang sangat strategis dan memiliki alam yang indah menjadi salah satu faktor daya tarik bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik.

Banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Pelutan tiap tahunnya, tidak diimbangi dengan fasilitas yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan potensi-potensi wisata yang berada di wilayah desa Purworejo khususnya desa Pelutan, Desa Pelutan ini memiliki keindahan alam yang masih terjaga dengan baik salah satunya adalah keindahan alam yang masih asri dan selain itu teknologi yang dapat membantu perekonomian warga. Permasalahan yang diangkat pada perancangan ini adalah merancang sebuah bentuk bangunan *Tourism Facilities* yang menerapkan elemen-elemen pembentuk rumah tradisional dan system ekonomi yaitu ekowisata dengan menganalisis menggunakan pendekatan arsitektur regionalism dan ekowisata, tata massa bangunan yang memperhatikan tingkat fungsi pengguna dengan menerapkan jarak antar fungsi yang saling berkoneksi antar bangunan.

Hasil dari perancangan adalah berupa *showroom* yaitu tempat untuk minuman serah dengan *showroom* yang menggunakan teknologi bangunan berupa *movableroof* ,selain terdapat bungalow resort yaitu untuk wisatawan yang mau menginap ke desa wisata Pelutan dan bungalow resto yang berfungsi sebagai restoran yang diploating diatas tambak ikan air tawar yang itu semua sesuai dengan pendekatan arsitektur lokal dan ekowisata

Dari semua itu dapat disimpulkan Desa Pelutan membutuhkan suatu tempat yang bisa menampung potensi warganya atau potensi desa tersebut seperti minuman serah dan perikanan air tawar sebagai daya tarik dari desa wisata Pelutan ini dengan tidak menghilangkan cirri khas bangunan mereka yang sesuai dengan adat Jawa Tengah yaitu Joglo.

Kata kunci : Desa Pelutan, Tourism Facilities, Ekowisata, Arsitektur Regionalism

ABSTRACT

Pelutan Village is one of the villages that have some local tourism potential in Purworejo. The location is very strategic and has a beautiful nature becomes one of the factors of attraction for foreign tourists and domestic tourists.

The number of tourists who visit Pelutan Village each year, is not balanced with the existing facilities in the region. Based on the tourism potentials in the village of Purworejo, especially Pelutan village, Pelutan Village has a beautiful natural beauty that is still well preserved one of them is the beautiful natural beauty that is still beautiful and besides technology that can help the economy of the citizens. The problem raised in this design is to design a form of Tourism Facilities building that implements the elements of traditional house forming and economic system that is ecotourism by analyzing using the approach of architecture of regionalism and ecotourism, mass management of the building that pay attention to the level of user function by applying the distance between the mutual functions connect between buildings and water structure structures that use the appropriate foundation structure in the water area.

The result of the design is a showroom that is a place to drink lemongrass with a showroom that uses building technology in the form of movableroof, in addition there are resort bungalows that are for tourists who want to stay to the village tour Pelutan and bungalow restaurant that serves as a diploating restaurant above the freshwater fish pond that all in accordance with local architectural and ecotourism approaches

From all that can be concluded Pelutan Village needs a place that can accommodate the potential of its citizens or the potential of the village such as lemongrass drink and fresh water fishery as the attraction of the tourist village This pelutan by not removing the cirikhas of their buildings that complies with the customs of Central Java is Joglo

Keywords: Village Pelutan, Tourism Facilities, Ecotourism, Architecture of Regionalism